

**PENERAPAN 3 M (MENGGAMBAR, MEROBEK, MENEMPEL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AN NUR KENDALREJO-
TEGALDLIMO BANYUWANGI**



Oleh :
Niken Alif Unzul Nikmah
NIM.T20195033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENERAPAN 3 M (MENGGAMBAR, MEROBEK, MENEMPEL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AN NUR KENDALREJO-
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Niken Alif Unzul Nikmah
NIM.T20195033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENERAPAN 3 M (MENGGAMBAR, MEROBEK, MENEMPEL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AN NUR KENDALREJO-
TEGALDLIMO BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Niken Alif Unzul Nikmah
NIM.T20195033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di setuju pembimbing :



Yuli Indarti, S. KM. M. Kes.
NIP. 196907101993032006

**PENERAPAN 3M (MENGGAMBAR, MEROBEK, MENEMPEL)
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK KELOMPOK B DI TK AN NUR KENDALREJO-TEGALDLIMO
BANYUWANGI**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin
Tanggal : 27 November 2023
Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009


Ali Mukti, M.Pd.
NIP.1991123020193031007

Anggota

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Yuli Indarti, S.KM.M.Kes.

Meneyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

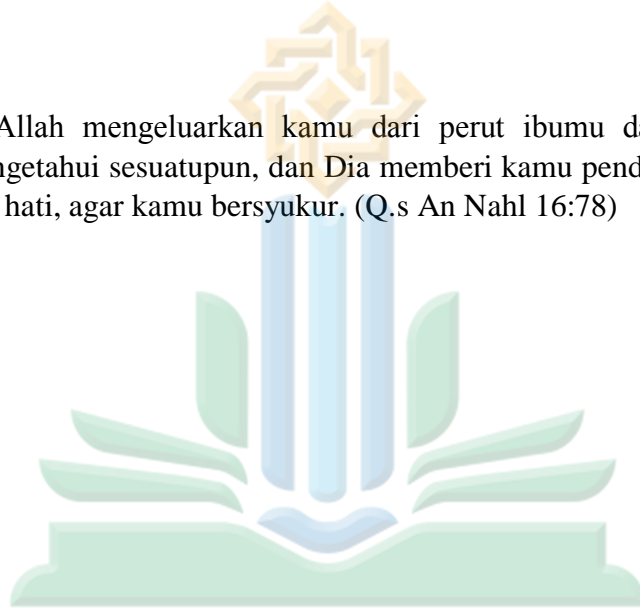


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.s An Nahl 16:78)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rasa syukur dan ketulusan hati tak lupa terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkanNya. Penulis ingin mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Ibuku Siti Munawaroh dan Ayahku Suparni tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Suamiku Dimas Hanafi Bayu S, terimakasih telah memberi kasih sayang, perhatian, dukungan dan waktunya kepada penulis skripsi dalam penyusunan ini.
3. Adikku Nuvah Zahrotul Muna yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk mencapai cita-cita saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam saya tercurahkan dan limpahkan kepada junjungan kita nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita umat islam ke jalan yang benar yaitu addinul islam.

Skripsi berjudul “Penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di Tk An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi” , disusun penulis dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari dalam penulisan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat membutuhkan bantuan, bimbingan dan arahan dari segala pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahcmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah bersedia memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengerjakan tugas akhir.

4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku Koordianator Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengalaman.
5. Ibu Yuli Indarti, S.KM.M Kes. Selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan sepenuh hati memberikan banyak arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Ibu Elly Hikmawati S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK AN NUR Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Ibu Bibit Mujayanah, S.Pd. selaku guru kelompok B di TK AN NUR yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.

Tiada kata yang bias diucapkan selain doa dan ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, mengharapkan saran dan kritikan yang membangun agar lebih kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 29 Mei 2023
Penulis

Niken Alif Unzul Nikmah
NIM.T20195033

ABSTRAK

Niken Alif Unzul Nikmah, 2023 : *Penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Tk An Nur Kendalrejo- Tegaldlimo Banyuwangi*

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus Pada Anak

Kemampuan motorik halus merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam berbagai macam aktivitas sehari-hari. Sulitnya anak mengembangkan kemampuan dalam, menggambar, menempel dan merobek yang merupakan salah satu dari perkembangan motorik halus, karena kurang bervariasinya penggunaan metode mengajar untuk meningkatkan semangat dan kemampuan anak, sehingga menyebabkan anak menjadi malas, tidak bersemangat. Pada dasarnya anak mempunyai potensi berkembang, namun anak berkembang sesuai potensi masing-masing individu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah kegiatan 3M (Menggambar, Merobek dan Menempel) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi?.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M (Menggambar, Merobek dan Menempel) pada kelompok B di TK An Nur kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak Perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus.

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan Teknik observasi, tes dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi sumber dan perpanjangan pengamatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) dalam proses pembelajaran memberikan peningkatan terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di Tk An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi. Dapat diketahui dari hasil perbedaan antara pre test dan post test. Persentase ketuntasan siswa pada pre test terdapat 1 siswa yang tuntas dengan persentase 6,6%, pada siklus I ketuntasan anak meningkat dengan jumlah 5 anak yang tuntas dengan persentase 33.3% dan pada siklus II ketuntasan anak lebih meningkat dari siklus I dengan jumlah 15 anak serta persentase mencapai 100%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Cara Pemecahan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Hipotesis tindakan	6
G. Sistematika penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	15

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan jenis Penelitian	25
B. Lokasi, waktu dan subyek penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Pelaksanaan siklus penelitian	30
E. Teknik pengumpulan data	31
F. Instrument penelitian	32
G. Teknik Analisis Data	38
H. Keabsahan Data	39
I. Indikator Keja	40
J. Tim Peneliti	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambar obyek penelitian	42
B. Hasil penelitian	46
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran-saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan yang akan datang	14
2.2	Daftar STTPA	19
3.1	Pelaksanaan Siklus Penelitian	31
3.2	Lembar Observasi Aktivitas Anak	35
3.3	Lembar Penilaian Kemampuan Anak	36
3.4	Lembar Rekapitulasi Penilaian	37
3.5	Tim peneliti	41
3.6	Jadwal Penelitian	41
4.1	Jumlah Guru TK An Nur	45
4.2	Jumlah Peserta Didik TK An Nur	45
4.3	Data Sarana dan Prasarana	45
4.4	Data Pre Test	46
4.5	Hasil Siklus I Pertemuan I	53
4.6	Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I	54
4.7	Hasil Siklus I Pertemuan II	55
4.8	Hasil Keseluruhan Nilai Siklus I	56
4.9	Hasil Siklus II Pertemuan I	61
4.10	Hasil Siklus II Pertemuan II	63
4.11	Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II	64
4.12	Hasil Keseluruhan Nilai Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pikir	24
3.1 Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart	27
4.1 Struktur Organisasi	44
4.2 Contoh 3M Menggambar buah jeruk	50
4.3 Kegiatan Belajar Mengajar 3M buah apel	52
4.4 Contoh 3M Menggambar Buah Mangga	60
4.5 Kegiatan Belajar Mengajar 3M Buah Jambu	63
4.6 Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik 3M	68
4.7 Nilai Rata-Rata.....	68
4.8 Persentase Aktivitas Peserta Didik	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan, yaitu : perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motoric (kasar dan halus), kognitif, Bahasa, dan social emosional. Sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. (Mansur, 2013).¹

Pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk². Ada tiga unsur yang menentukan perkembangan motorik yaitu, otak, saraf, dan otot. Ketika motorik bekerja, ketiga unsur tersebut melaksanakan tugas masing-masing peranannya secara interaksi positif, artinya unsur-unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motoris yang lebih sempurna keadaanya, jadi ketiga unsur tersebut saling bekerja sama. Bagi anak usia pra sekolah, kemampuan motorik halus merupakan hal yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam berbagai macam aktivitas sehari-hari. Sulitnya anak mengembangkan kemampuan dalam, menggambar, menempel dan merobek

¹ Dra. Lilis Madyawati, M.Si. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*

² Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

yang merupakan salah satu dari perkembangan motorik halus, karena kurang bervariasinya penggunaan metode mengajar untuk meningkatkan semangat dan kemampuan anak, sehingga menyebabkan anak menjadi malas, tidak bersemangat. Pada dasarnya anak mempunyai potensi berkembang, namun anak berkembang sesuai potensi masing-masing individu.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Salah satu yang menjadi ciri masa usia dini adalah golden age atau periode keemasan. Masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi atau imitasi, masa peka serta masa bermain. Membangun Pendidikan anak usia dini tidaklah sama seperti membangun Pendidikan anak-anak pada usia sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini yang dikenal dengan Pendidikan prasekolah adalah Pendidikan melalui pemberian kesempatan bagi anak untuk dapat menikmati dunianya, yaitu dunia bermain. Bermain menjadi sarana untuk anak belajar sehingga dapat dikatakan bahwa belajar anak usia dini adalah bermain.

3M (Menggambar, Merobek, Menempel) merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan pembelajaran untuk mengembangkan

³ Undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional Pendidikan anak usia dini BAB II pasal 3

keterampilan motorik halus anak dalam berolah tangan dengan memadukan kegiatan menggambar, menempel, dan merobek. Setiap aktivitas dalam kegiatan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang harus mengarahkan anak dalam keguatan bermainnya, yaitu memberikan motivasi serta kesempatan yang berharga untuk mengekspresikan gagasan menjadi suatu karya⁴.

Pendidikan adalah kebutuhan yang harus terpenuhi guna membekali diri agar berkembang secara optimal. Dalam islam terdapat ayat Al Qur'an yang menjelaskan pentingnya Pendidikan anak usia dini, yaitu dalam surat An Nahl ayat 78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Berdasarkan ayat diatas, pada hakekat dan fitrahnya setiap anak dilahirkan dengan memiliki potensi-potensi yang Allah SWT berikan. Diantara potensi-potensi tersebut antara lain: potensi pendengaran, potensi penglihatan dan potensi hati Nurani. Dengan potensi itulah ia dapat belajar dari lingkungan tempat ia tinggal, keluarga, masyarakat dengan harapan menjadi manusia dewasa yang sempurna. Dari ketiga potensi yang telah dianugerahkan tersebut perlu ditumbuh kembangkan secara optimal.

⁴ Jurnal PTK & Pendidikan e-ISSN: 2549-2535 Vol. 3 No. 1. Januari - Juni 2017 (1-8)

Disamping meningkatkan keterampilan motorik halus anak, kegiatan 3M juga dapat menumbuhkan semangat belajar anak. Semangat belajar anak ditunjukkan pada awal kegiatan yaitu ketika guru memperlihatkan alat dan bahan yang akan digunakan anak-anak langsung mengajukan berbagai pertanyaan dan juga nampak rasa ingin tahu mereka itu sangat tinggi, dan keaktifan anak dalam kegiatan pembelajaran anak juga menunjukkan rasa senang mereka ketika kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK An Nur Desa Kedungwungu Kecamatan Tegaldlimo peneliti menemukan kegiatan Menggambar, Menempel, Merobek pada anak kelompok B beberapa masih dalam proses berkembang. Beberapa aspek belum berkembang, di antaranya aspek kelancaran, dimana anak belum mampu menuangkan gagasannya dan masih ragu serta hanya terpaku dengan guru. Beberapa anak ada yang tidak bisa mengerjakan tugas arahan dari guru, dan beberapa anak ada yang mengikuti arahan tugas dari gurunya tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat di ketahui bahwa biasanya setiap individu memiliki tingkatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus yang berbeda-beda sehingga harus menggunakan cara yang benar untuk mengembangkan kemampuan motorik halus, peneliti mengambil judul ini karena rendahnya kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK An Nur Kedungwungu Kecamatan Tegaldlimo dalam pembelajaran 3M. Penelitian bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam usaha mengembangkan motorik halus dalam berolah tangan. Melalui Kegiatan 3M yang dilakukan

secara berulang diharapkan anak dapat lebih terampil dan menyayangi kegiatan ini⁵.

B. Permasalahan

Apakah kegiatan 3M (Menggambar, Merobek dan Menempel) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B di TK An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang di gunakan di dalam PTK ini yaitu kegiatan penerapan 3M (Menggambar, Merobek dan Menempel) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi?

D. Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M (Menggambar, Merobek dan Menempel) pada kelompok B di TK An Nur kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. ⁶

⁵Jurnal PTK & Pendidikan Vol. 3 No. 1. Januari - Juni 2017 (1-8)

⁶ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember hal 57

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat menumbuhkan rasa semangat dan meningkatkan kemampuan motorik halus bagi peserta didik dalam kegiatan 3M (Menggambar, merobek dan menempel) meningkatkan minat dan hasil belajar mereka.

2. Bagi Guru

Memberikan informasi baru agar guru mampu mengelolah pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran yang mampu meningkatkan keenam aspek perkembangan anak secara holistik yang menarik perhatian anak.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif kepada penyelenggara lembaga pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu rujukan penelitian lainnya yang meneliti masalah yang relatif sama.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada latar belakang penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis penelitian tindakan yaitu “ kegiatan 3M (Menggambar, merobek dan menempel) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kelompok B di Tk An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi”

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, terdiri dari lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, permasalahan, cara pemecahan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yang meliputi : penelitian terdahulu, kajian teori.

Bab III Metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data, keabsahan data, indicator kinerja, tim peneliti, jadwal penelitian.

Bab IV Hasil dan pembahasan yang meliputi : gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

Bab V Penutup yang meliputi : simpulan, saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian penelitian terdahulu ini menjelaskan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan memiliki tema yang tidak jauh berbeda dengan tema penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya menjadi referensi bagi peneliti dan juga sebagai bentuk orisinalitas dari penelitian ini. Berikut merupakan beberapa jenis penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu, antara lain :

1. Dara Gebrina Rezioka , Erni Munastiwi, Naimah, Asyiful Munar, Aknes Aulia, Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian. Pendidikan Islam Anak Usia Dini,

Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di TK IT Az-Zahira di Aceh Barat. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan lebih lanjut dan focus pada peningkatan kemampuan motoric halus anak usia dini melalui kegiatan mozaik.

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data pada tiga kegiatan mozaik selama satu bulan. Subjek penelitian ini berjumlah ada 18 anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tiga rangkaian kegiatan mozaik, secara bertahap keseluruhan anak usia dini mampu menggunakan jari jemarinya dengan terampil. Dari jumlah peserta didik 18 anak, pada pertemuan 1 (P.1) melalui kegiatan mozaik untuk melatih

jari-jerami anak agar lebih terampil terdapat 3 anak yang mendapatkan skor 4 dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), 3 anak yang mendapatkan skor 3 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 9 anak yang mendapatkan skor 2 dengan kategori mulai berkembang (MB), dan terdapat 3 anak yang mendapatkan skor 1 dengan kategori belum berkembang (BB). Pada pertemuan 2 (P.2) ditemukan hasil pengembangan motorik halus anak dalam kegiatan mozaik diantaranya terdapat 4 anak yang mendapatkan skor 4 dengan kategori berkembang sangat baik (BSB), 11 anak mendapatkan skor 3 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 3 anak mendapatkan skor 2 dengan kategori mulai berkembang (MB). Pertemuan 3 (P.3) terdapat 14 anak yang mendapatkan skor 4 dengan berkembang sangat baik (BSB), 2 anak mendapatkan skor 3 dengan kategori berkembang sesuai harapan (BSH), 2 anak mendapatkan skor 2 dengan kategori mulai berkembang (MB).

Dari hasil uji tersebut, ada peningkatan motorik halus secara bertahap terhadap seluruh subjek (kecuali subjek 4, 9 dan 18) setelah dilakukan kegiatan mozaik. Dalam hal ini, data tersebut dihitung menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ melalui Microsoft excell 2013, data yang diperoleh t hitung sebesar $(2,41542) > t$ tabel (2.13145) , yang menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, kegiatan mozaik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap

kemampuan motorik halus anak TK IT Az-Zahira Aceh Barat. Dengan demikian, kegiatan mozaik dapat meningkatkan motorik halus anak.⁷

2. Skripsi, A. Alfina Saputri, Tahun 2022, yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B di TK Al-Ikhwan Sorowako.”

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan dua siklus yaitu siklus I yang terdiri dari 3 kali pertemuan dan siklus II yang terdiri dari 3 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Al-Ikhwan Sorowako Tahun ajaran 2021/2022, yang berjumlah 20 orang anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 perempuan. Metode pemecahan masalah yang digunakan yaitu dengan menerapkan proses belajar mengajar dengan menggunakan media *finger Painting* untuk meningkatkan motorik halus belajar anak yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keberhasilan penelitian ini di tentukan dengan skor hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan hasil belajar anak.

Skor pada kondisi awal atau pra tindakan sebesar 32% dari semua indicator dan belum memenuhi kategori baik. Siklus I dengan rata-rata skor observasi sebesar 45% dari semua jumlah indicator dan belum memenuhi kategori baik. Siklus II dengan rata-rata skor 76% secara keseluruhan dari semua jumlah indicator dan mencapai kategori baik.

⁷ Dara Gebrina Rezieka¹, Erni Munastiwil¹, Na'imah¹, Asyiful Munar¹, Aknes Aulia¹, Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian² Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia(1), Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Indonesia(2) DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2501

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil sehingga peneliti merekomendasikan pembelajaran menggunakan media *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan motoric halus belajar anak di TK Al-Ikhwan Sorowako.⁸

3. Skripsi Andini Wulandari, yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Melalui Penggunaan Media Kertas Origami di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.”

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember pada anak kelompok B1 Tahun Pelajaran 2015/2016 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media kertas origami. Penelitian ini difokuskan pada kemampuan melipat, menggunting, dan menempel anak. Harapan dari tindakan yang dilakukan tersebut dapat meningkatkan kemampuan melipat, menggunting, dan menempel anak saat melakukan kegiatan di dalam kelas secara maksimal.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 19 anak, terdiri atas 11 anak laki-laki dan 8 perempuan. Hasil dari penelitian adalah melalui menggunting, melipat dan menempel menggunakan media kertas origami, kemampuan motorik halus anak

⁸ A. Alfiani Saputri, “ *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di TK Al-Ikhwan Sorowako* ” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nuru Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 67, nilai rata-rata pada siklus I meningkat menjadi 71, dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 84.⁹

4. Skripsi, Winda Neny, yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Penerapan Metode Demontrasi Meronce Tanah Liat pada Anak Kelompok B1 di TK Kartika IV.8 Jember”

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Kartika IV.8 Jember pada kelompok B1 tahun pelajaran 2016/2017 yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motoric halus anak melalui kegiatan meronce menggunakan tanah liat. Penelitian ini di fokuskan pada kemampuan kegiatan meronce.

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 Kartika IV.8 Jember tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah anak 19, terdiri atas 11 anak laki-laki dan 8 perempuan. Hasil dari penelitian ini yaitu melalui kegiatan meronce menggunakan media tanah liat, kemampuan motoric halus anak kelompok B1 di TK Kartika IV.8 Jember tahun pelajaran 2016/2017 meningkat. Nilai rata-rata kelas pada pra siklus 67, nilai rata-

⁹ Andini Wulandari, “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Melalui Penggunaan Media Kertas Origami di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*” (Skripsi, Universitas Jember, 2016)

rata pada siklus I meningkat menjadi 71, dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 84.¹⁰

5. Jurnal Vivi Endang Adiningsih, dengan judul, “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas pada Anak Usia 4-5 Tahun Tk Negeri 2 Samarinda”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak berusia 4-5 tahun sentra seni TK Negeri 2 samarinda yang berjumlah 19 orang, terdiri dari 7 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Hasil dari penelitian ini yaitu peningkatan terhadap keteampilan motoric halus melalui kegiatan merobek kertas pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri 2 Samarinda, pada siklus I setelah melakukan pertemuan pertama, kedua dan ketiga menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus melalui kegiatan merobek kertas pada anak usia 4-5 tahun mencapai 60,9% kemudian meningkat 26,5% dan mencapai keberhasilan pada siklus II setelah melaksanakan pertemuan pertama, kedua dan ketiga mencapai 87,4%.¹¹

¹⁰ Winda Neny, “ *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Meronce Tanah Liat Pada Anak Kelompok B di TK Kartika IV.8 Jember Tahun Pelajaran* ” (Skripsi, Universitas Jember, 2017)

¹¹ Vivi Endang Adiningsih, Rizqi Syafrina “ *Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun TK Negeri 2 Samarinda* ” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini. September 2019. Vol 04. No. 02

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu
dan penelitian yang akan datang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dara Gebrina Rezieka, Erni Munastiwi, Naimah, Asyiful Munar, Aknes Aulia, Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian.	Memfungsikan Jari Jemari Melalui Kegiatan Mozaik Sebagai Upaya Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama ingin meningkatkan kemampuan motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan yaitu melalui kegiatan mozaik Subjek penelitian ini berjumlah 18 siswa Lokasi penelitian berbeda
2.	A. Alfina Saputri	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan <i>Finger Painting</i> Pada Anak Kelompok B di TK Al-Ikhwan Sorowako	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sama-sama ingin meningkatkan kemampuan motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan yaitu media finger painting Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B TK Al-Ikhwan Sorowako Lokasi Penelitian Berbeda
3.	Andini Wulandari	Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B1 melalui penggunaan media kertas origami di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sama-sama ingin meningkatkan kemampuan motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> Media yang digunakan yaitu media kertas origami Subjek penelitian yaitu anak kelompok B1 di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 19 anak.

				<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian berbeda
4.	Winda Neny	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demontrasi Meronce Tanah Liat Pada Anak Kelompok B1 di TK Kartika IV.8 Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sama-sama ingin meningkatkan kemampuan motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan yaitu kegiatan meronce menggunakan tanah liat • Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 • Lokasi penelitian berbeda
5.	Vivi Endang Adiningsih	Peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan merobek kertas pada anak usia 4-5 tahun Tk Negeri 2 Samarinda	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) • Sama-sama ingin meningkatkan kemampuan motorik halus 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode ini menggunakan bahan kertas • Subjek penelitian anak usia 4-5 tahun di Sentra Seni TK Negeri 2 Samarinda Lokasi penelitian berbeda

B. Kajian Teori

1. Pengertian kemampuan motorik halus

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan badan, otot kasar dan halus. Motorik halus adalah Gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Menurut Magiil, motorik halus sebagai sebuah Gerakan yang memerlukan control otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu

yang meliputi koordinasi mata tangan dan Gerakan yang membutuhkan Gerakan tangan atau jari untuk pekerjaan dengan ketelitian tinggi.¹²

Menurut Nevvy H, motorik halus adalah bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar dan menulis.¹³ Sumantri menyebutkan keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan obyek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.¹⁴

Menurut Hurlock, perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun berbedabeda untuk setiap anak. Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terorganisasi.¹⁵ Menurut Zulkifli, perkembangan motorik halus adalah gerakangerakan tubuh yang dimotori dengan kerjasama antar otot, otak dan saraf. Ciri-ciri gerakan motorik halus ialah dilakukan dengan tidak sengaja, tidak ditujukan untuk maksud-maksud tertentu. Sujiono menjelaskan semakin baiknya gerakan motorik

¹² Ahmad Rudiyanto, M.Pd. *Perkembangan motoric kasar dan halus anak usia dini*

¹³ Sujarwo, Cukup Pahala Widi, 2015 "*Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun*" Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 11 No. 2. hal 97

¹⁴ Sarina, dkk, 2017 "*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Aisyiyah 3 Pontianak*" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol.6 No. 11

¹⁵ Maftuah, Endang Ratna Sari, 2014 "*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alami*" Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Vol. 1 No. 1. hal 49

halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat berkembang ketika otot-otot tangan dan kaki sudah mulai berfungsi. Perkembangan fisik motorik seperti berjalan, berlari, melompat, menggunting, menempel dan sebagainya membutuhkan keterampilan motorik halus agar otot dan syaraf yang mulai tumbuh dapat berfungsi dengan baik.

2. Fungsi motorik halus

Fungsi keterampilan motorik halus, di antaranya:

- a) sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan,
- b) sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata,
- c) sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Elizabeth B. Hurlock mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik halus bagi konsentrasi perkembangan individu, yaitu:

¹⁶ Elizabeth Hurlock. 2010. *Perkembangan Anak (edisi keenam)*. Jakarta ; Erlangga

- a) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola, atau memainkan alat-alat mainan lainnya.
- b) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya, menuju kondisi yang *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya, kondisi ini akan dapat menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri).
- c) Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah (*school adjustment*) pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas awal sekolah dasar, anak sudah dapat dilatih menggambar, melukis, baris-berbaris, dan persiapan menulis.¹⁷

3. Indikator Kemampuan Motorik Halus

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula tingkat kecerdasan, akurasi, kekuatan dan efisiensi Gerakan. Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak, dan kemudian menurun pada saat anak menjelang usia puber. Keterampilan motorik yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari disekolah. Kelompok bermain yang di bombing maupun

¹⁷ Elizabeth Hurlock B. 1930. Psikologi Perkembangan (*Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*). Jakarta: Erlangga

dalam kegiatan saat libur. Keterampilan ini, misalnya menulis, menggambar, melukis, menari dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olahraga. Dengan demikian, anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan di sekolah dari pada yang di pelajarnya melalui teman sebaya atau keterampilan yang dielajarnya dirumah, sedangkan orang tua kurang memiliki waktu untuk membimbingnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini di antaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus, khususnya jari tangan dan optimalisasi kearah yang lebih baik dengan cara anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya kearah yang lebih baik.¹⁸

Dalam standar isi tentang Tingkat Pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun kemampuan perkembangan motorik halus dapat dilihat pada table di bawah ini:

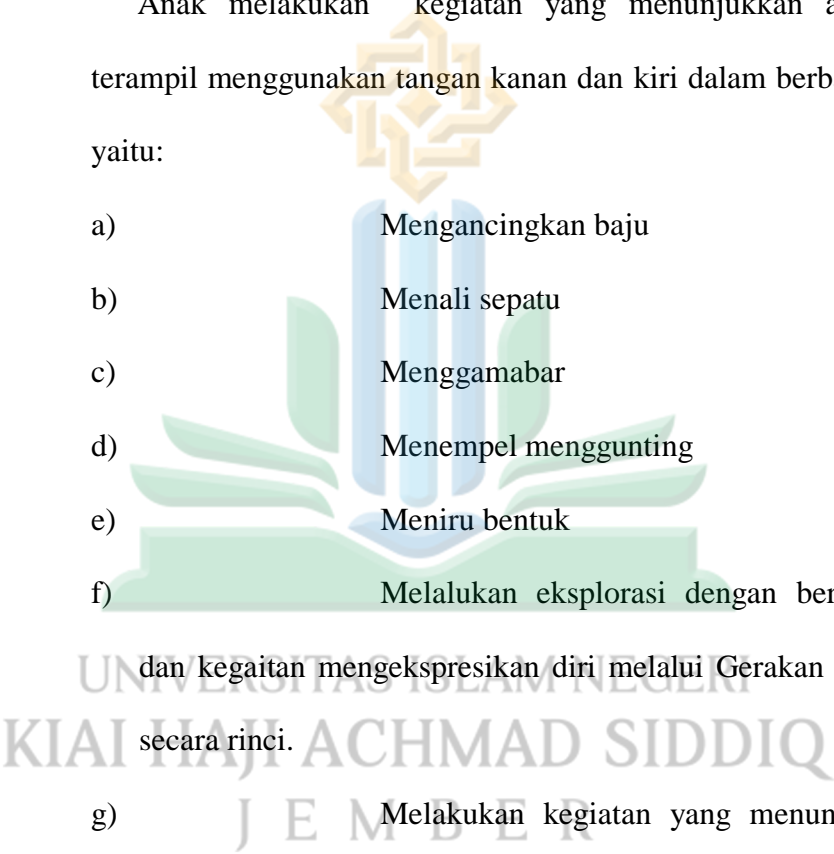
Tabel 2.2
Indikator

	Indikator
Motorik Halus Usia 5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar sesuai gagasannya 2. Meniru Bentuk 3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan 4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar 5. Menggunting sesuai dengan pola 6. Menempel gambar dengan tepat

¹⁸ Ahmad Rudiyanto., M.Pd. *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*

Pada tabel di atas, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu menggunakan anggota tubuh untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar dan motorik halus.

Anak melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas yaitu:

- 
- a) Mengancingkan baju
 - b) Menali sepatu
 - c) Menggambar
 - d) Menempel menggunting
 - e) Meniru bentuk
 - f) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media

dan kegiatan mengekspresikan diri melalui Gerakan menggambar secara rinci.

- g) Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan Gerakan halus yang terkontrol.

4. Kegiatan Menggambar, Merobek dan Menempel (3M)

a. Pengertian Menggambar

Pamadhi (2011) menyatakan menggambar adalah membuat gambar yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna sehingga menimbulkan gambar. Menggambar merupakan kebiasaan anak usia dini dapat

dilakukan dengan kesadaran penuh berupa maksud dan tujuan tertentu maupun sekedar membuat gambar tanpa arti. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar untuk maksud tertentu.¹⁹

Kegiatan menggambar sendiri merupakan kegiatan awal dalam sebelum kegiatan merobek, yang dimana pada kegiatan menggambar ini anak diajak berekspresi sesuai dengan majinasi dan kreativitas anak. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang cukup menarik bagi anak, menurut Nurhafizah (2015) dan Jaya (2017), dengan menggambar anak mampu menuangkan berbagai imajinasi sehingga kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

b. Pengertian Merobek

Merobek kertas merupakan kegiatan seni yang masih jarang digunakan, dimana pada kegiatan ini anak dapat bereksplorasi diarekanan pada kegiatan ini anak melibatkan unsur otot, syaraf, otak, dan jari-jemari tangan. Menurut Adiningsih & Syafrina (2019), kegiatan merobek kertas merupakan kegiatan yang menyenangkan yang dimana pada kegiatan merobek terdapat kesan tersendiri yang dapat di tangkap oleh indra anak.²⁰

¹⁹ Hartawan. 2012. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Menggambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tk Surapati Singaraja*. Tesis (Tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha

²⁰ Adiningsih, V. E., & Syafrina, R.-. (2019). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun TK Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 75–88. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.371>

c. Pengertian Menempel

Menempel adalah penyusunan berbagai bahan pada sehelai kertas yang datar. Bahan yang digunakan untuk direkatkan terdiri dari berbagai bentuk kertas, kain, bahan-bahan berstuktur dan benda-benda menarik lainnya, bias 2 dimensi atau 3 dimensi. Kegiatan menempel melatih anak untuk mengembangkan motorik halus, konsentrasi dan mengembangkan kreativitas. Selain itu keberanian anak untuk menempel juga dapat mengajarkan anak untuk berani mengambil keputusan dan berusaha untuk memecahkan masalah.²¹

Menempel menurut Mayar et al. (2021), menempel merupakan kegiatan menyusun bahan dengan lem atau alat perekat pada sehelai kertas yang datar. Kegiatan menempel ini juga merupakan kegiatan yang menarik bagi anak yang dimana anak dapat bermain alat perekat dan menempelkannya pada kertas. Kegiatan menempel ini juga merupakan kegiatan finishing pada kegiatan ini, merupakan kegiatan setelah merobek.²²

d. Tahapan 3M

Awal dari kegiatan 3M ini merupakan kegiatan menggambar, anak di ajak untuk menggambar sesuai dengan kebutuhan. Gambar yang di buat berupa potongan – potongan dari gambar yang utuh. Selanjutnya

²¹ Martha Christianti. *Pengembangan Keterampilan Motorik Halus melalui Menjahit Untuk Anak Usia Dini*.

²² Adiningsih, V. E., & Syafrina, R.-. (2019). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Tk Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 75–88. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.371>

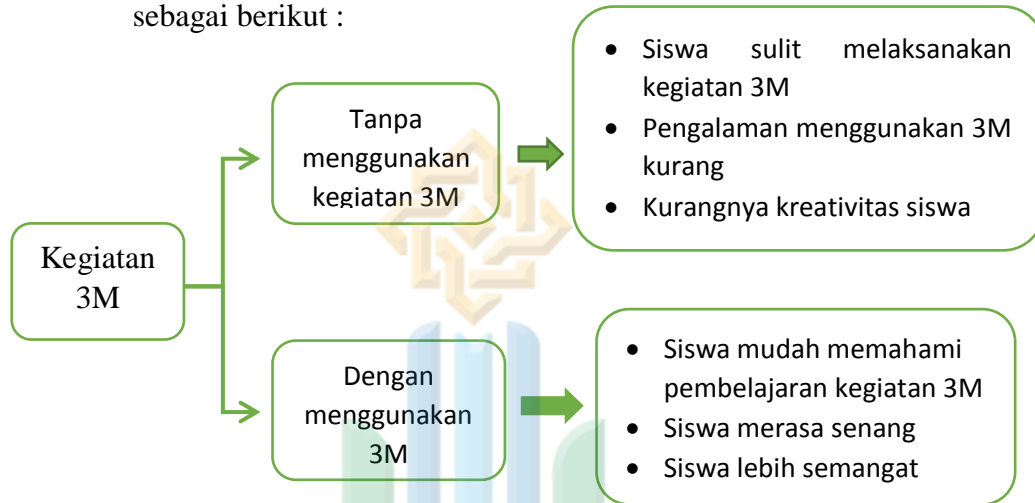
yaitu merobek, kegiatan merobek ini dilakukan untuk memotong bentuk yang telah di gambar dengan robekan, hasil robekan tidaklah rata terdapat gerigi – gerigi kecil yang mengelilingi setiap bentuk. Setelah menggambar dan merobek kegiatan selanjutnya yaitu menempel, kegiatan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan 3M hasil dari robekan disatukan dan di tempelkan sehingga membentuk 1(satu) gambar yang utuh (sempurna). Maka dari itu kegiatan 3M ini merupakan 1(satu) kegiatan yang dapat meningkatkan seni pada anak, karena dalam kegiatan ini banyak melatih kreatifitas dan imajinasi anak.

Kegiatan 3M memiliki bahan dan alat yang mudah ditemukan, menurut Pamadhi (2008) dan Ratreni et al. (2013), menjelaskan bahwa sebuah bahan maupun alat yang digunakan dalam kegiatan 3M dapat berupa lem kertas, dapat disiapkan lem yang dinilai mudah digunakan oleh anak kemudian pewarna dimana bahan pewarna yang digunakan adalah bahan yang tidak berbahaya untuk anak, kemudian bahan lainnya dari kegiatan 3M adalah kertas sebagai bahan yang mudah dicari dan didapatkan sehingga dapat digunakan anak. Kegiatan 3M ini juga memiliki manfaat yang dapat diperoleh menurut Dewi et al. (2015), kegiatan 3M adalah kegiatan yang dapat mengembangkan kreatifitas anak.²³

²³ Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 2(2), 2022, 143–156
ISSN: 2797-3174 (online) DOI: 10.17977/um065v2i22022p143-156

e. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang mengkaji dan merefleksikan suatu masalah dalam pembelajaran dan juga memberikan perlakuan yang berupa Tindakan sederhana untuk menyelesaikan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan awal perlu adanya dilakukan penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian kualitatif yaitu yang menekankan pada latar belakang alamiah, penelitian ini lebih mementingkan proses dari pada hasil.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk bisa menggambarkan secara jelas mengenai penerapan 3M (Menggambar, merobek dan menempel) untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada kelompok B di Tk An Nur.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan

untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.²⁴

B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Penelitian PTK ini dilaksanakan pada kelompok B di Tk An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi, dan dilaksanakan pada semester genap.

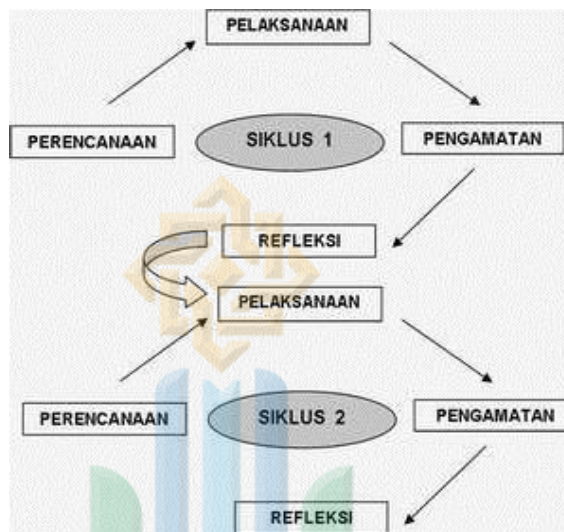
Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kelompok B di TK An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model PTK berbentuk spiral atau siklus dari Kemmis dan Mc. Taggart. Desain PTK ini dianggap lebih mudah dalam prosedur tahapannya penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus.

Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (plan), tindakan dan observasi (act and observe), dan refleksi (reflect). Tindakan dan observasi dilakukan pada waktu bersamaan. Hal ini didasari bahwa pada kenyataan penerapan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Keempat komponen dalam model Kemmis Mc. Taggart dipandang sebagai satu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan banyaknya siklus tergantung pada permasalahan yang dipecahkan.

²⁴ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 173



Gambar 3.1
Model PTK Kemmis dan Mc.Taggart

Model Kemmis dan Mc. Taggart terdiri dari empat komponen, yaitu :

a. Siklus I

1) Perencanaan

Yaitu pada tahap ini guru dan peneliti saling bekerja sama untuk merancang tindakan yang dapat menyelesaikan masalah di kelas adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai berikut:

- a) Menentukan materi yang akan datang
- b) Mempersiapkan RPPH yang akan digunakan saat peneliti sesuai dengan standar kompetensi dasar dalam permendikbud No. 146 tahun 2014
- c) Menyiapkan media untuk peningkatan motoric halus
- d) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan anak

2) Pelaksanaan

a.) Peneliti dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPPH

(1) Pembukaan

- a) Mengucap salam dan menanyakan kabar
- b) Mengabsen siswa

(2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan konsep penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel)
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat untuk belajar 3M tersebut.
- c) Kemudian guru mencontohkan kegiatan 3M.
- d) Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk mengulangi kegiatan 3M tersebut.
- e) Penutup, ucapan terimakasih kepada siswa karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan
- f) membaca tahmid bersama-sama.

3) Pengamatan

Jadi pada tahap observasi ini dengan kompetisi dasar penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4) Refleksi

Mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan dan mengevaluasi keseluruhan untuk perbaikan

tindakan berikutnya. Apabila siklus I belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan, maka dilakukan siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilakukan terlebih dahulu, harus dipersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian, sebagai berikut.

- a) Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPPH
- b) Menyiapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran
Penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel)
- c) Menyusun dan membuat instrument penelitian

2) Pelaksanaan

- a) Peneliti dan guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPPH

(1) Pembukaan :

- a) Mengucap salam dan menanyakan kabar
- b) Mengabsen siswa

(2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan konsep penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel)
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap bersemangat untuk belajar 3M tersebut.
- c) Untuk menguatkan semangat kegiatan 3M tersebut, guru mengajak anak melakukan persaingan antar kelompok.

d) Dan terakhir guru akan menunjuk satu persatu anak untuk mengulang kegiatan 3M tersebut.

e) Penutup, ucapan terimakasih kepada siswa karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan membaca tahmid Bersama-sama

3) Pengamatan

Jadi pada tahap observasi ini dengan kompetisi dasar 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

4) Refleksi

Mengkaji seluruh tindakan yang dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan dan mengevaluasi keseluruhan untuk perbaikan tindakan berikutnya. Apabila siklus I belum berhasil mencapai kriteria keberhasilan, maka dilakukan siklus II. Tetapi, apabila siklus ini sudah mencapai kriteria keberhasilan, maka siklus III tidak perlu dilakukan.

Berdasarkan rencana penelitian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme kerja dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II, masing-masing akan dilakukan dengan empat kali pertemuan.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Jadi penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan 3M (Menggambar,

Menempel, Merobek) anak kelompok B di Tk An Nur kedunwungu-tegaldlimo Banyuwangi.

Table 3.1
Pelaksanaan Siklus Penelitian

No	Pelaksanaan	Hari/Tanggal
1	Pra Siklus	Senin, 29 Mei 2023
2	Siklus I Pertemuan I	Jumat, 9 Juni 2023
3	Siklus I Pertemuan II	Sabtu, 10 Juni 2023
4	Siklus II Pertemuan I	Jumat, 16 Juni 2023
5	Siklus II Pertemuan II	Sabtu, 17 Juni 2023

E. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan PTK. Observasi bisa dilakukan oleh guru sendiri maupun oleh guru yang lain. Pengamatan ditekankan pada proses belajar dan tindakan. Adapun yang dipersiapkan yaitu melakukan perekaman terhadap proses pembelajaran.

2. Tes

Peneliti menyimpulkan bahwa tes adalah daratan pertanyaan atau tugas yang digunakan untuk mengukur keberhasilan atau ketercapaian hasil belajar anak dengan tujuan pembelajaran. Dan tes dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengungkapkan bahwa Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka hasil foto dicetak sebagai bukti fisik yang sah bahwa penelitian ini telah dilaksanakan.²⁵

F. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan input dan output yakni penyiapan perangkat tes sebelum

²⁵ Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekan Baru. JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni. Hlm6-7

dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (pre test dan post test). Perangkat tes yang dikembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif.

Instrumen nontes merupakan instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa angket, wawancara, observasi, dll.²⁶

1. Observasi

Sebuah Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengamatan ini dilakukan pada kelompok B dan juga dewan guru kelompok B di TK An Nur Kendalrejo- Tegaldlimo Banyuwangi yang tujuannya hanya mengamati aktivitas anak dan dewan guru melalui penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik observasi langsung yang merupakan kegiatan observasi langsung dengan peneliti

²⁶ Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekan Baru. JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni. Hlm 8

terlibat langsung pada objek dan subjek yang diamati atau sebagai sumber data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang berupa tabel pengamatan yang kemudian memuat skor dan diisi oleh pengamatan yang membantu penelitian untuk menjawab penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus.

2. Tes

Merupakan serangkaian pertanyaan atau Latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur keberhasilan anak dalam pembelajaran kegiatan 3M. Adapun aspek yang diambil peneliti dari hasil pembelajaran kegiatan 3M anak meliputi:

- a) anak mampu mengerjakan kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) dengan baik
- b) anak mampu mengurutkan kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) dengan baik

Kemudian untuk menentukan nilai kemampuan tes tersebut dilakukan tes dua kali yaitu pre test dan pos tes.

3. Dokumentasi

Kamera digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian ini dilaksanakan dan juga melihat secara langsung kegiatan guru dan siswa, dan juga peneliti.

Tabel. 3.2
Lembar Observasi aktivitas peserta didik kelompok B di TK An Nur

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu memperhatikan guru saat memberikan materi 3M				
2.	Anak termotivasi dalam kegiatan pembelajaran 3M				
3.	Anak mampu menirukan gerakan yang di contohkan guru				
4.	Anak mampu konsentrasi dalam pembelajaran 3M				
	Skor yang diperoleh persentase pencapaian				

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan siswa

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

BSB : Berkembang sangat baik	81%-100%
BSH: Berkembang sesuai harapan	70%-80%
MB : Mulai berkembang	41%-69%
BK : Belum Berkembang	0%-40%

Tabel 3. 3
Lembar penilaian kemampuan anak dalam penerapan 3M
(Menggambar, Merobek Menempel)

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Anak mampu Menggambar sesuai gagasan					
2.	Anak mampu Menggunakan alat tulis dengan benar					
3.	Anak mampu Merobek sesuai dengan pola					
4.	Anak mampu menempel gambar dengan tepat					

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan 3M.

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

81% - 100% : Berkembang sangat baik

70% - 80% : Berkembang sesuai harapan

41% - 69% : Mulai Berkembang

0% - 40% : Belum berkembang

Tabel 3.4

**Lembar rekapitulasi penilaian kemampuan anak dalam penerapan 3M
(Menggambar, Merobek, Menempel)**

No	Nama	Nilai		Nilai akhir	KKM	Kategori
		Pertemuan I	Pertemuan II			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Nilai akhir :

Keterangan :

KKM yang di tetapkan sekolah yakni 70

76-100 : Berkembang Sangat Baik

51-75 : Berkembang Sesuai Harapan

26-50 : Mulai Berkembang

0-25 : Belum Berkembang

$$\text{Rumus mencari nilai akhir} = \frac{\text{total nilai}}{\text{aspek yang dinilai}}$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data yang bertujuan untuk meletakkan informasi sesuai dengan fungsinya sehingga mempunyai makna dan arti yang sangat jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Analisis data kualitatif untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) . Lalu hasil dari data penelitian tersebut dideskripsikan dalam bentuk uraian dan dibuat kesimpulan. Adapun data kualitatif ini dari hasil dokumentasi yang didapatkan selama penelitian dilaksanakan.

Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus dan aktivitas belajar anak dari siklus I ke siklus II. Data kuantitatif ini berasal dari lembar tes akhir dan lembar observasi aktivitas siswa. Karena data- data tersebut disajikan berdasarkan angka, maka analisis yang digunakan yaitu persentase :

1. Teknik analisis kemampuan anak dalam penerapan 3M

(Menggambar, Merobek, Menempel)

Rumus mencari persentase ketuntasan kemampuan anak dalam 3M

(Menggambar,Merobek,Menempel)

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100$$

Rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Total nilai akhir semua siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2. Teknik analisis lembar observasi aktivitas anak

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan anak

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor max}} \times 100\%$$

3. Teknik analisis lembar observasi aktivitas guru

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan anak

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor max}} \times 100\%$$

H. Keabsahan data

Untuk menjamin keabsahan data pada penelitian tindakan kelas ini diperlukan 3 pemeriksaan yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk, semakin akrab, dan semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sinematik. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi Sumber

Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi yang diperoleh dari seorang informan.

I. Indikator kerja

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan penerapan 3M. Peneliti merumuskan indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil dari kemampuan anak dalam kegiatan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) ada pada persentase 75% atau bahkan lebih.
 - b. Nilai rata-rata seluruh anak bias mencapai 75 atau bahkan lebih.
 - c. Aktivitas belajar anak dapat meningkat hingga mencapai 75% atau lebih.
- Dibuktikan dengan adanya lembar observasi aktivitas anak.

J. Tim peneliti

Pada pelaksanaan tindakan kelas ini, peneliti berkolaborasi dengan (dua) orang guru, mereka membantu peneliti mengumpulkan data pada saat penelitian sedang berlangsung dan juga memberikan informasi-informasi selama proses penelitian berlangsung. Salah satu alasan dari alasan mengapa dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas kami lakukan dengan berkolaborasi, dalam hal pemahaman kesepatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan antara guru dan peneliti menjadi hal penting. Oleh karena itu, maka harus secara jelas diketahui peranan dan tugas yang harus dilakukan antara guru dan peneliti.

Tabel 3.5
Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Uraian
1.	Niken alif unzul N	Peneliti	Peneliti mahasiswi UIN KHAS Jember
2.	Yuli Indarti, S.KM. M. Kes.	Dosen Pembimbing	Pembimbing
3.	Elly Hikmawati. S.Pd.	TU/Operator	Tenaga kependidikan yang membantu memberikan data siswa
4.	Bibit Mujayanah S.Pd.	Guru	Guru Kelompok B di TK An Nur Kedungwungu

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

NO	Jadwal Penelitian	Pelaksanaan (dalam Bulan)			
		Mei		Juni	
		5	2	3	4
1.	Pra Siklus				
2.	Pelaksanaan siklus I a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi				
3.	Pelaksanaan siklus II a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan d. Refleksi				
4.	Laporan Penelitian				

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah singkat lembaga

Pendidikan peserta didik usia dini TK An Nur Kendalrejo didirikan pada tahun 2003 dibawah naungan Yayasan ma'arif NU yang terletak di perbatasan 4 desan yaitu desa kedungasri, kedungwungu, dan kalipait. Berdirinya Tk An Nur atas inisiatif masyarakat sekitar dan tokoh Desa Kendalrejo.

Kegiatan awal dilaksanakan di gedung TK sendiri meskipun belum begitu baik yang penting bisa digunakan untuk belajar peserta didik -peserta didik dan pada saat itu mempunyai peserta didik 20 peserta didik

Sebagai kepala sekolah pertama yang di tunjuk adalah Ibu Lilik Maknunah dan sekaligus sebagai guru, setelah satu tahun berjalan kepala sekolah digantikan oleh Ibu Lutfiati, karena bu lilik pindah tugas, untuk selanjutnya di gantikan oleh Ibu Elly Hikmawati sampai sekarang.

Selanjutnya kami terus bebenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal ke kelompok dengan sudut pengaman.

2. Visi misi dan tujuan Lembaga

Visi : (MANTAB) (Mandiri, Aktif, Nasionalis, Taqwa, Dan Berprestasi)

Misi :

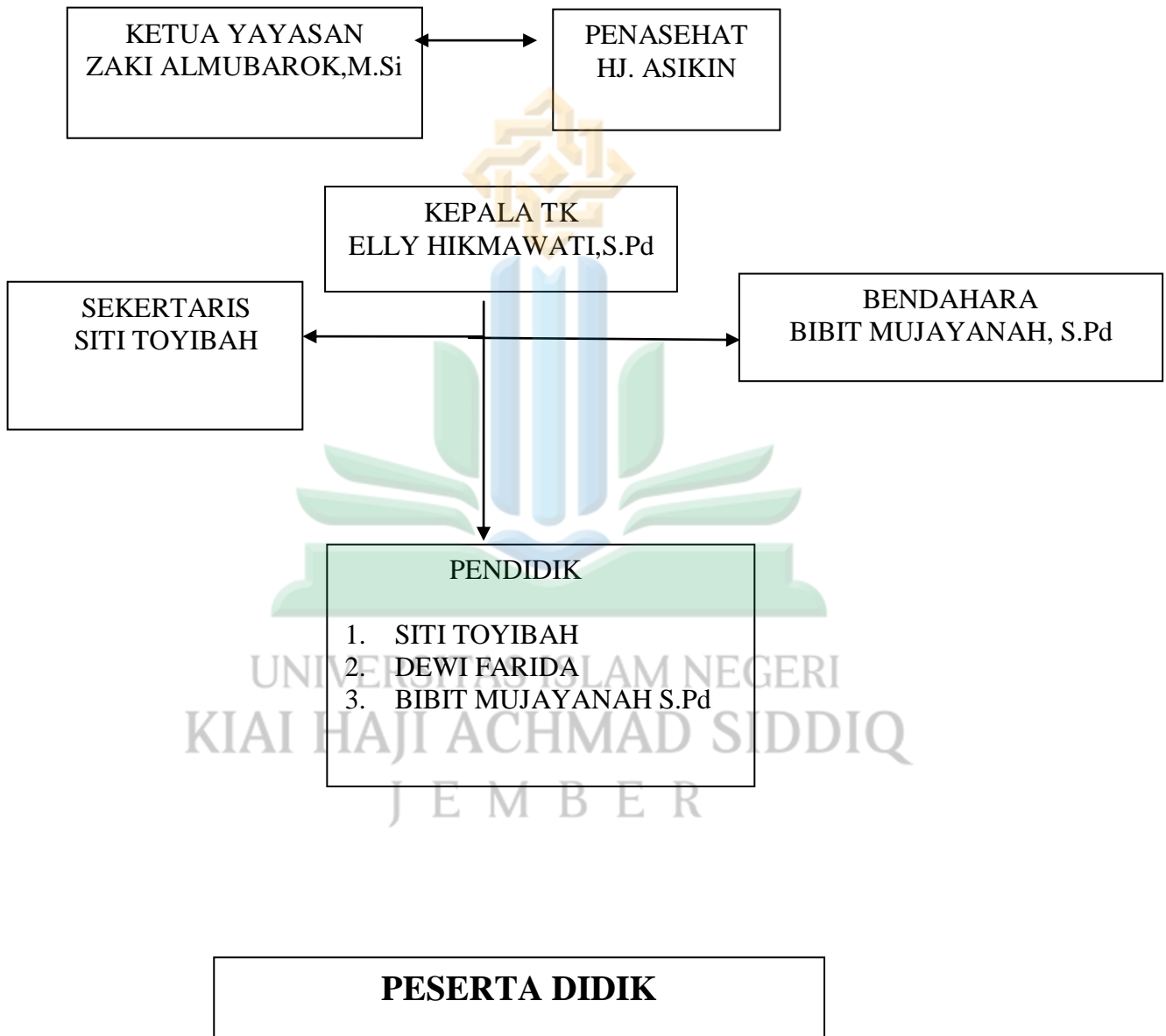
1. Membiasakan peserta didik menjalankan aktifitasnya sendiri

2. Menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air
3. Memberikan Pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama dan budaya
4. Membiasakan peserta didik bersikap santun dalam kehidupan sehari-hari
5. Menstimulasi tumbuh kembang peserta didik dengan memberikan kegiatan yang bersifat kompetitif
6. Memberikan dan menyediakan wadah bakat peserta didik di segala bidang.

Tujuan :

1. Mempersiapkan peserta didik usia dini untuk mengikuti tahap pendidikan selanjutnya
2. Menumbuhkembangkan karakter yang islami
3. Memupuk rasa cinta tanah air sejak dini
4. Membiasakan peserta didik berperilaku baik, sopan santun dan taat
5. Menumbuh kembangkan sikap, semangat, aktif, dan kreatif dalam setiap kegiatan
6. Menggali bakat peserta didik supaya tersalurkan dengan maksimal

3. Struktur organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

4. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia pada TK An Nur Tegaldlimo Banyuwangi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Jumlah Guru TK An Nur Tegaldlimo

No	Jenis	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Guru	4
3	Sekretaris	1
4	Bendahara	1
5	Jumlah peserta didik	30

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik TK An Nur Tegaldlimo

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	4	10	14
B	10	6	16
Jumlah			30

5. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen TK An Nur Tegaldlimo besar diketahui bahwa sarana dan prasarana TK An Nur Tegaldlimo dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana TK An Nur Tegaldlimo

No	Ruang	Jumlah
1	Ruang kepala sekolah	1
2	Ruang kelas	2
3	Ruang Bermain	1
4	Ruang kesenian	1
5	Kamar Mandi	1

B. Hasil Penelitian

1. Hasil pre test

Dapat di ketahui hasil dari pre test atau pra siklus yang di laksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 pada kelompok B di TK An Nur Tegaldlimo, sebelum dilaksanakan siklus I peneliti melakukan pre tes atau pra siklus untuk mengetahui kegiatan penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) pada kelompok B untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Adapun soal yang di buat untuk pre test yaitu

- a. Anak dapat menggambar buah apel
- b. Anak dapat merobek buah apel
- c. Anak dapat menempel buah apel

Adapun hasil pre test atau pra siklus siswa dapat dilihat pada tabel

berikut :

Tabel 4.4
Data Pre Test

No	Nama Siswa	Jenis		Keterangan
		Nilai	KKM	
1	Abid Mahfud Adham	60	70	MB
2	Adelya Eka Putri	60	70	MB
3	Afifah Nur Ramadhan	50	70	MB
4	Ahmad Akbar Mauza	70	70	BSH
5	Ahmad Sakhi izzul haqqi	50	70	MB
6	Aji Bagus bahtiar	50	70	MB
7	Aulia Nur firdausa	50	70	MB
8	Dzakira Rashika Purnomo	50	70	MB
9	Elisya Almahira rasya	50	70	MB
10	Moh. Nanda ramadhani1	81	70	BSB

11	Mohamad Gilang permana	70	70	MB
12	Muhammad Anand muzacky	70	70	BSH
13	Putri Rizky aulia	50	70	MB
14	Safa Nadya engelna	50	70	MB
15	Salwawati fitriyani	50	70	MB
	Total nilai seluruh siswa	861		
	Nilai tertinggi	81		
	Nilai terendah	50		
	Nilai rata-rata siswa	57,4		
	Jumlah siswa BSH	2		
	Persentase siswa MB	80%		
	Jumlah siswa MB	12		
	Jumlah siswa BSB	1		
	Persentase siswa BSH	13,3%		
	Persentase siswa BSB	6,6%		

Rumus mencari persentase siswa BSB dalam 3M

Keterangan :

BSB : Berkembang sangat baik

BSH : Berkembang sesuai harapan

MB : Mulai berkembang

BK : Belum Berkembang

$$\text{Rumus Persentase siswa BSB} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{1}{15} \times 100\% \\ &= 6,6\% \end{aligned}$$

$$\text{Rumus Persentase siswa MB} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{12}{15} \times 100\% \\ &= 80\%\end{aligned}$$

$$\text{Rumus Persentase siswa BSH} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase Ketuntasan} &= \frac{2}{15} \times 100\% \\ &= 13,3\%\end{aligned}$$

Rumus untuk nilai rata-rata siswa

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{total nilai akhir semua siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{861}{15} \\ &= 57,4\end{aligned}$$

Dapat disimpulkan dari data di atas,

- a. Persentase siswa BSB dalam pembelajaran 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) pada pre test atau pra siklus yaitu 6,6% sedangkan untuk persentase siswa BSH 13,3%, sedangkan persentase siswa MB yaitu 80%.
- b. Siswa yang mendapatkan nilai BSB yaitu 1 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai BSH yaitu 2 siswa dan MB 12 siswa.
- c. Sedangkan nilai rata-rata siswa yaitu 57,4

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelompok B di TK An Nur perlu memperbaiki metode kegiatan belajar 3M siswa untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

2. Proses Pelaksanaan Siklus I Pertemuan pertama

Jadi dalam penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Terdiri dari siklus I dua pertemuan, dan Siklus II dua pertemuan. Pertemuan pertama yakni di hari Jumat pada tanggal, 9 Juni 2023, pertemuan ke 2 pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023, dan pertemuan ke 3 pada hari jumat tanggal 16 Juni 2023, dan pertemuan ke 4 atau terakhir yaitu pada hari sabtu tanggal 17 Juni 2023.

Setiap siklus memiliki alokasi waktu selama 40 menit, berikut tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan siklus I :

- 1) Tahap perencanaan
 - a. Menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Mempersiapkan media untuk peningkatan Motorik Halus.
 - c. Membuat lembar penilaian yang berupa lembar observasi.

- 2) Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertemuan pertama pada hari Jumat, 9 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

- a) Pembukaan,

Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar, dan mengabsen peserta didik .

- b) Kegiatan inti

Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas dengan menggunakan gambar dan menyebutkan nama buah. Sebelum proses kegiatan bermain berlangsung, peneliti memberikan

pemanasan mengajak peserta didik untuk bermain bebas. Contohnya peneliti mengajak peserta didik untuk bermain dan melatih konsentrasi peserta didik agar fokus untuk melakukan pembelajaran tersebut, yaitu melakukan ice breaking seperti tepuk jari. Peneliti harus mempersiapkan diri dan menguasai pembelajaran tersebut selama berlangsungnya kegiatan. Selanjutnya guru menjelaskan konsep penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) yaitu dengan cara peneliti memberi contoh kepada peserta didik dengan cara menggambar di depan papan tulis dan menempelkan gambar buah jeruk di papan tulis agar peserta didik dapat menggambar dengan baik. Media yang digunakan adalah berupa gambar buah jeruk, dan kertas gambar dan lem kertas serta krayon. Selanjutnya peneliti membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan menggambar, merobek dan menempel dengan tepat yaitu dengan cara menjelaskan bagaimana cara menggambar sesuai pola, kemudian merobek sesuai dengan garis, dan menempel dengan pola yang sudah disediakan.



Gambar 4.2

Contoh 3M Menggambar buah jeruk

c) Kegiatan Penutup,

Sebelum membaca doa untuk pulang, peneliti memberikan apresiasi dan motivasi kepada anak-anak karena sudah mengikuti pembelajaran 3M dengan semangat dan antusias, selanjutnya ucapan terimakasih kepada siswa karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan setelah itu doa untuk pulang dan di akhiri membaca tahmid Bersama-sama.

3. Proses pelaksanaan siklus I pertemuan kedua

1. Tahap perencanaan

- a. Menyusun dan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Mempersiapkan media untuk peningkatan motorik halus.
- c. Membuat lembar penilaian yang berupa lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertemuan kedua pada hari Sabtu, 10 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

a. Pembukaan,

Guru mengucap salam dan bertanya kabar, dan mengabsen peserta didik .

b. Kegiatan inti

Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas dengan menggunakan gambar dan menyebutkan nama buah. Sebelum proses kegiatan bermain berlangsung, peneliti memberikan pemanasan mengajak peserta didik untuk bermain bebas.

Contohnya peneliti mengajak peserta didik untuk bermain dan melatih konsentrasi peserta didik agar fokus untuk melakukan pembelajaran tersebut, yaitu melakukan ice breaking seperti tepuk jari. Peneliti harus mempersiapkan diri dan menguasai selama berlangsungnya kegiatan. Setelah kegiatan tersebut peneliti menjelaskan konsep penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) yaitu dengan cara peneliti memberi contoh kepada peserta didik dengan cara peneliti menggambar di depan papan tulis dan menempelkan gambar buah apel di papan tulis agar peserta didik dapat menggambar dengan bagus. Media yang digunakan adalah berupa gambar buah apel dan kertas gambar dan lem kertas serta krayon. Selanjutnya peneliti mengintruksikan atau memberi arahan kepada peserta didik cara untuk menggambar, merobek dan menempel yang baik dan benar agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada peserta didik yaitu dengan cara menjelaskan bagaimana cara menggambar sesuai pola, kemudian merobek sesuai dengan garis, dan menempel dengan pola yang sudah disediakan.



Gambar 4.3
Kegiatan Belajar Mengajar 3M buah apel

c. Kegiatan Penutup

Sebelum membaca doa untuk pulang, peneliti memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran 3M dengan semangat dan antusias, selanjutnya memberikan ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan setelah itu membaca doa untuk pulang dan di akhiri dengan membaca tahmid (Alhamdulillah) Bersama-sama.

Tabel 4.5
Hasil Siklus I Pertemuan I

NO	Nama	Menggambar	Merobek	Menempel
		Jumlah		
1	Abid Mahfud		60	
2	Adelya Eka P		60	
3	Afifah Nur R		60	
4	Ahmad Akbar M		65	
5	Ahmad Sakhi I		65	
6	Aji Bagus B		65	
7	Aulia Nur Firdausa		55	
8	Dzakira Rashika		55	
9	Elisya Almahira		55	
10	Moh. Nanda R		70	
11	Mohammad Gilang		70	
12	Muhammad Anand		70	
13	Putri Rizky Aulia		55	
14	Safa Nadya E		55	
15	Salwawati		55	

Tabel 4.6
Persentase Aktivitas anak Siklus I

No	Nama	Aspek yang diamati				Jumlah skor	Persen
		1	2	3	4		
1.	Abid Mahbud A	2	1	3	2	8	50,00%
2.	Adelya Eka P	2	1	2	3	8	50,00%
3.	Afifah Nur R	3	2	3	3	11	68,75%
4.	Ahmad Akbar	4	3	3	3	13	81,25%
5.	Ahmad sakhi	3	3	3	3	12	75,00%
6.	Aji bagus	3	2	3	2	10	62,5%
7.	Aulia Nur F	3	2	1	2	8	50,00%
8.	Dzakira Rashika	2	3	1	2	8	50,00%
9.	Elisya Almahira	3	2	2	1	8	50,00%
10.	Moh. Nanda R	3	3	2	3	11	68,75%
11.	Moh. Gilang P	4	3	4	4	15	93,75%
12.	Muhammad Anand M	4	3	4	4	15	93,75%
13.	Putri Rizky	3	2	2	1	8	50,00%
14.	Safa Nadya	3	2	1	2	8	50,00%
15.	Salwawati	3	2	2	1	8	50,00%
Rata-rata aktivitas peserta didik						62,91%	

Keterangan :

Aspek yang diamati :

1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan
2. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
3. Anak mampu merobek sesuai dengan pola
4. Anak mampu menempel gambar dengan tepat

Rumus untuk menghitung capaian aktivitas siswa

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{151}{240} \times 100\%$$

$$= 62,91\%$$

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas peserta didik menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas peserta didik . Aktivitas peserta didik diamati oleh guru kelas kelompok B.

Tabel 4.7
Hasil siklus I pertemuan Kedua

NO	Nama	Menggambar	Merobek	Menempel
		Jumlah		
1	Abid Mahfud			65
2	Adelya Eka P			65
3	Afifah Nur R			65
4	Ahmad Akbar M			70
5	Ahmad Sakhi I			70
6	Aji Bagus B			65
7	Aulia Nur Firdausa			60
8	Dzakira Rashika			60
9	Elisya Almahira			60
10	Moh. Nanda R			70
11	Mohammad Gilang			70
12	Muhammad Anand			70
13	Putri Rizky Aulia			60
14	Safa Nadya E			60
15	Salwawati			60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.8
Keseluruhan Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai		Nilai akhir	KKM	Kategori	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II				
1.	Abid Mahbud A	60	65	62,5	70	BSH	Belum
2.	Adelya Eka P	60	65	62,5	70	BSH	Belum
3.	Afifah Nur R	60	65	62,5	70	BSH	Belum
4.	Ahmad Akbar M	65	70	67,5	70	BSH	Tuntas
5.	Ahmad Sakhi I	65	70	67,5	70	BSH	Tuntas
6.	Aji Bagus B	65	65	65	70	BSH	Belum
7.	Aulia Nur Firdausa	55	60	57,5	70	BSH	Belum
8.	Dzakira Rashika	55	60	57,5	70	BSH	Belum
9.	Elisya Almahira	55	60	57,5	70	BSH	Belum
10.	Moh. Nanda R	70	75	72,5	70	BSB	Tuntas
11.	Mohammad Gilang	70	75	72,5	70	BSB	Tuntas
12.	Muhammad Anand	70	75	72,5	70	BSB	Tuntas
13.	Putri Rizky Aulia	55	60	57,5	70	BSH	Belum
14.	Safa Nadya E	55	60	57,5	70	BSH	Belum
15.	Salwawati F	55	60	57,5	70	BSH	Belum
Total nilai seluruh peserta didik					950		
Nilai tertinggi					72,5		
Nilai terendah					62,5		
Nilai rata-rata peserta didik					63,3		
Jumlah peserta didik tuntas					5		
Persentase jumlah peserta didik tuntas					20%		
Jumlah peserta didik tidak tuntas					10		
Persentase peserta didik tidak tuntas					80%		

Rumus mencari persentase siswa tuntas

$$\text{Persentase siswa BSB} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{5}{15} \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Rumus untuk nilai rata-rata siswa

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{total nilai akhir semua siswa}}{\text{jumlah siswa}} \\ &= \frac{950}{15} \\ &= 63,3 \end{aligned}$$

a. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan data di atas, hasil belajar 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) siklus I belum mencapai keberhasilan tindakan yang diinginkan atau dalam arti lain belum optimal. Dikarenakan hasil siklus I belum mencapai hasil maksimal selanjutnya di adakan siklus II.

b. Refleksi

Pada tahap ini untuk mengetahui bahwa tindakan pada siklus I sudah berhasil atau belum. Hasil refleksi dapat menjadi acuan untuk merencanakan tindakan pada siklus II yang bertujuan agar kemampuan anak dalam pembelajaran 3M dan aktivitas anak dan meningkat.

Berdasarkan siklus I pada tes akhir siswa mencapai persentase sebesar 33,33% yang artinya tidak mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%. Sedangkan lembar aktivitas siswa mencapai persentase 62,91% artinya juga tidak mencapai indikator keberhasilan yaitu 70%.

Untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I perlu di lanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang belum sesuai pada siklus I yaitu sebagai berikut.

- a) Guru harus meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran motorik halus anak usia dini, dalam pembelajaran 3M (Menggambar, Merobek, Menempel)
- b) Guru harus menambah wawasan terkait dengan ketrampilan tentang motorik halus

4. Proses pelaksanaan siklus II

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama yakni di hari Jumat pada tanggal, 16 Juni 2023, pertemuan ke 2 pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023.

Setiap siklus memiliki alokasi waktu selama 40 menit. Berikut ini tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan siklus II.

- a. Tahap perencanaan
 - 1) Menyusun dan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - 2) Mempersiapkan media untuk peningkatan motorik halus.
 - 3) Membuat lembar penilaian yang berupa lembar observasi.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Siklus II pertemuan pertama pada hari Jumat, 16 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

a) Pembukaan,

Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar, dan mengabsen peserta didik .

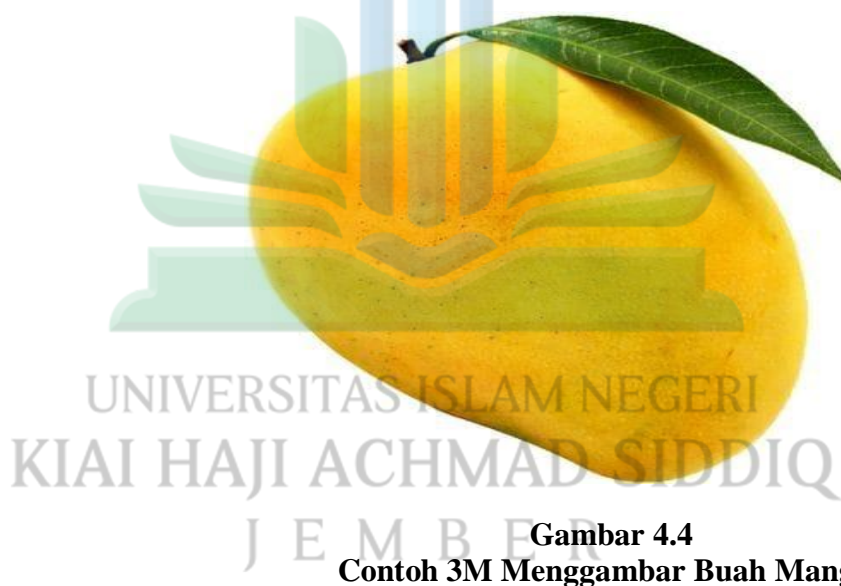
b) Kegiatan inti

Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas dengan menggunakan gambar dan menyebutkan nama buah. Sebelum proses kegiatan bermain berlangsung, peneliti memberikan pemanasan mengajak peserta didik untuk bermain bebas. Contohnya peneliti mengajak peserta didik untuk bermain dan melatih konsentrasi peserta didik agar fokus untuk melakukan pembelajaran tersebut. melakukan ice breaking seperti tepuk semangat. Peneliti harus mempersiapkan diri dan menguasai

selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran 3M tersebut.

Selanjutnya guru menjelaskan konsep penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) yaitu dengan cara peneliti memberi contoh kepada peserta didik dengan cara peneliti menggambar di depan papan tulis agar peserta didik dapat menggambar dengan bagus. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada peserta didik jika gambar (menggambar, merobek, menempel) dengan rapi maka peneliti akan memberi reward., dengan adanya motivasi tersebut maka peserta didik bersemangat dan tidak akan terburu-buru untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan 3M tersebut. Media yang digunakan

adalah berupa gambar buah mangga, serta kertas gambar dan lem kertas, serta krayon. Selanjutnya peneliti memberi arahan atau mengintruksikan kepada peserta didik cara untuk menggambar, merobek dan menempel yang baik dan benar yaitu dengan cara menjelaskan bagaimana cara menggambar sesuai pola, kemudian merobek sesuai dengan garis, dan menempel dengan pola yang sudah disediakan.



Gambar 4.4
Contoh 3M Menggambar Buah Mangga

c) Kegiatan Penutup,

Sebelum membaca doa untuk pulang, peneliti memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik - peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran 3M dengan semangat dan antusias, selanjutnya ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan setelah itu doa untuk pulang dan di akhiri membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama-sama.

Tabel 4.9
Hasil siklus II pertemuan ke I

NO	Nama	Menggambar	Merobek	Menempel
		Jumlah		
1	Abid Mahfud		70	
2	Adelya Eka P		70	
3	Afifah Nur R		70	
4	Ahmad Akbar M		75	
5	Ahmad Sakhi I		75	
6	Aji Bagus B		75	
7	Aulia Nur Firdausa		70	
8	Dzakira Rashika		70	
9	Elisya Almahira		70	
10	Moh. Nanda R		80	
11	Mohammad Gilang		80	
12	Muhammad Anand		80	
13	Putri Rizky Aulia		70	
14	Safa Nadya E		70	
15	Salwawati		70	

1. Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua

a. Tahap perencanaan

- 1) Menyusun dan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan media untuk peningkatan motorik halus.
- 3) Membuat lembar penilaian yang berupa lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Siklus II pertemuan ke dua pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 dengan durasi waktu 40 menit.

a) Pembukaan,

Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar, dan mengabsen peserta didik

b) Kegiatan inti

Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas dengan menggunakan gambar dan menyebutkan nama buah. Sebelum proses kegiatan bermain berlangsung, peneliti memberikan pemanasan mengajak peserta didik untuk bermain bebas. Contohnya peneliti mengajak untuk bermain dan melatih konsentrasi peserta didik agar fokus untuk melakukan pembelajaran tersebut, melakukan ice breaking seperti tepuk semangat. Peneliti harus mempersiapkan diri dan menguasai selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran 3M tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan konsep penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) yaitu dengan cara peneliti memberi contoh kepada peserta didik dengan cara peserta didik peneliti menggambar di papan tulis dan menempelkan gambar buah jambu di papan tulis agar peserta didik dapat menggambar dengan baik. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada peserta didik jika gambar (menggambar, merobek, menempel) dengan rapi maka peneliti akan memberi reward., dengan adanya motivasi tersebut maka peserta didik bersemangat dan tidak akan terburu-buru untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan 3M tersebut. Media yang digunakan adalah berupa gambar buah jambu dan kertas gambar dan lem kertas serta krayon. Selanjutnya peneliti membimbing peserta didik untuk melaksanakan kegiatan dengan cara menjelaskan bagaimana cara menggambar sesuai pola, kemudian

merobek sesuai dengan garis, dan menempel dengan pola yang sudah disediakan.



Gambar 4.5
Kegiatan Belajar Mengajar 3M buah jambu

c) Kegiatan Penutup,

Sebelum membaca doa untuk pulang, peneliti memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik -peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran 3M dengan semangat dan antusias, selanjutnya ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan setelah itu doa untuk pulang dan di akhiri membaca tahmid (Alhamdulillah) bersama-sama.

Tabel 4.10
Hasil siklus II pertemuan ke II

NO	Nama	Menggambar	Merobek	Menempel
		Jumlah		
1	Abid Mahfud	75		
2	Adelya Eka P	75		
3	Afifah Nur R	75		
4	Ahmad Akbar M	80		
5	Ahmad Sakhi I	80		
6	Aji Bagus B	80		
7	Aulia Nur Firdausa	70		
8	Dzakira Rashika	70		
9	Elisya Almahira	70		
10	Moh. Nanda R	80		
11	Mohammad Gilang	80		
12	Muhammad Anand	80		
13	Putri Rizky Aulia	70		
14	Safa Nadya E	70		
15	Salwawati	70		

Tabel 4.11
Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II

NO	Nama	Aspek yang diamati				Jumlah skor	Persen
		1	2	3	4		
1.	Abid Mahbud A	2	3	3	3	11	68,75%
2.	Adelya Eka P	3	3	2	3	11	68,75%
3.	Afifah Nur R	3	2	3	3	11	68,75%
4.	Ahmad Akbar	4	3	3	3	13	81,25%
5.	Ahmad Sakhi	3	3	3	3	12	75,00%
6.	Aji Bagus	3	3	3	2	11	68,75%
7.	Aulia Nur F	3	3	3	2	11	68,75%
8.	Dzakira Rashika	3	3	3	2	11	68,75%
9.	Elisya Almahira	3	3	2	3	11	68,75%
10.	Moh. Nanda R	3	3	3	3	12	75,00%
11.	Moh. Gilang P	4	3	4	4	15	93,75%
12.	Muhammad Anand M	4	3	4	4	15	93,75%
13.	Putri Rizky	3	2	3	3	11	68,75%
14.	Safa Nadya	3	2	3	3	11	68,75%
15.	Salwawati	3	2	3	3	11	68,75%
	Rata-rata aktivitas peserta didik						73,75%

Keterangan :

Aspek yang diamati :

1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan
2. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
3. Anak mampu merobek sesuai dengan pola
4. Anak mampu menempel gambar dengan tepat

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan siswa

$$\text{persentase pencapaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor max}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{persentase pencapaian} &= \frac{177}{240} \times 100 \% \\ &= 73,75\% \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Hasil Keseluruhan Siklus II

No	Nama	Nilai		Nilai akhir	KKM	Kategori	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II				
1.	Abid Mahbud A	70	75	73	70	BSH	Tuntas
2.	Adelya Eka P	70	75	73	70	BSH	Tuntas
3.	Afifah Nur R	70	75	73	70	BSH	Tuntas
4.	Ahmad Akbar M	75	80	76	70	BSB	Tuntas
5.	Ahmad Sakhi I	75	80	76	70	BSB	Tuntas
6.	Aji Bagus B	75	80	76	70	BSB	Tuntas
7.	Aulia Nur Firdausa	70	70	70	70	BSH	Tuntas
8.	Dzakira Rashika	70	70	70	70	BSH	Tuntas
9.	Elisya Almahira	70	70	70	70	BSH	Tuntas
10.	Moh. Nanda R	80	80	80	70	BSB	Tuntas
11.	Mohammad Gilang	80	80	80	70	BSB	Tuntas
12.	Muhammad Anand	80	80	80	70	BSB	Tuntas
13.	Putri Rizky Aulia	70	70	70	70	BSH	Tuntas
14.	Safa Nadya E	70	70	70	70	BSH	Tuntas
15.	Salwawati F	70	70	70	70	BSH	Tuntas
Total nilai seluruh peserta didik				1.107			
Nilai tertinggi				80			
Nilai terendah				70			
Nilai rata-rata peserta didik				73,8			
Jumlah peserta didik tuntas				15			
Persentase jumlah peserta didik tuntas				100%			
Jumlah peserta didik tidak tuntas				-			
Persentase peserta didik tidak tuntas				-			

Rumus mencari persentase siswa tuntas

$$\text{Persentase siswa BSB} = \frac{\text{jumlah tuntas}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{15}{15} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Rumus untuk nilai rata-rata siswa

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{1.107}{15}$$

$$= 73,8$$

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas bahwa hasil belajar 3M (Menggambar, Merobek Menempel) pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau disebut sudah optimal. Oleh karena itu tidak perlu diadakan lagi siklus III.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II secara berlangsung. Pengamatan ini akan ditujukan terhadap aktivitas peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini untuk mengetahui bahwa tindakan pada siklus II sudah berhasil atau belum.

Berdasarkan siklus II pada tes akhir siswa mencapai persentase sebesar 100%. Nilai rata-rata siswa juga meningkat menjadi 73,9 Sedangkan lembar aktivitas peserta didik mencapai persentase 73,75%.

Berdasarkan hasil tes akhir dan presentase aktivitas peserta didik dan guru yang meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan, maka tindakan pada penelitian selesai pada siklus II.

C. Pembahasan

Pembelajaran 3M (Menggambar, Merobek Menempel) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK An Nur Tegaldimo, merupakan pembelajaran yang ringan untuk anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Hal ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, sedangkan waktu penelitian tindakan kelas ini dimulai sejak tanggal 29 Mei 2023 sampai dengan tanggal 17 Juni 2023. Kegiatan pre test dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023 sedangkan siklus I pada tanggal 9 Juni 2023 sampai tanggal 10 Juni 2023, dan siklus II pada tanggal 16 Juni 2023 sampai tanggal 17 Juni 2023.

Dari data yang diperoleh bahwa kemampuan pembelajaran 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) yang diperoleh dari data capaian ketuntasan siswa pada pre test terdapat 1 siswa yang tuntas dengan persentase 6,6%. pada siklus I ketuntasan siswa meningkat, dengan jumlah 5 siswa yang tuntas dengan persentase 33,33%. Dan pada siklus II ketuntasan siswa lebih meningkat dari siklus I, dengan jumlah 15 siswa serta persentase mencapai 100%. Jadi secara keseluruhan kemampuan pembelajaran 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) pada anak kelompok B menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel).

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka hipotesis tindakan penelitian ini yaitu “Penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B” dapat tercapai. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

1. Ketuntasan hasil pembelajaran siswa 3M (Menggambar, Merobek, Menempel)

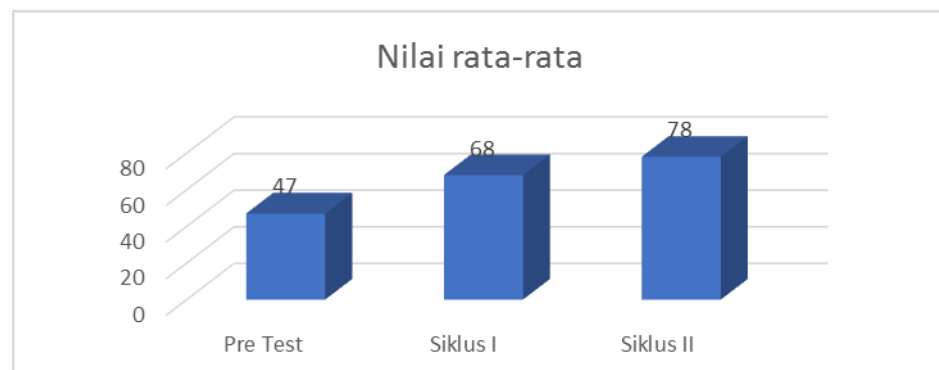


Gambar 4.6
Hasil Ketuntasan Belajar Peserta Didik 3M

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat dari data ketuntasan pada pre test hanya 1 siswa dengan persentase 6,6%. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 14, dengan persentase 93,4%. Pada siklus I diperoleh ketuntasan siswa 33,33% dengan 3 peserta didik, dan 12 peserta didik belum mencapai ketuntasan dengan persentase 80%.

Kemudian pada siklus II diperoleh data ketuntasan 15 siswa dengan persentase 100%.

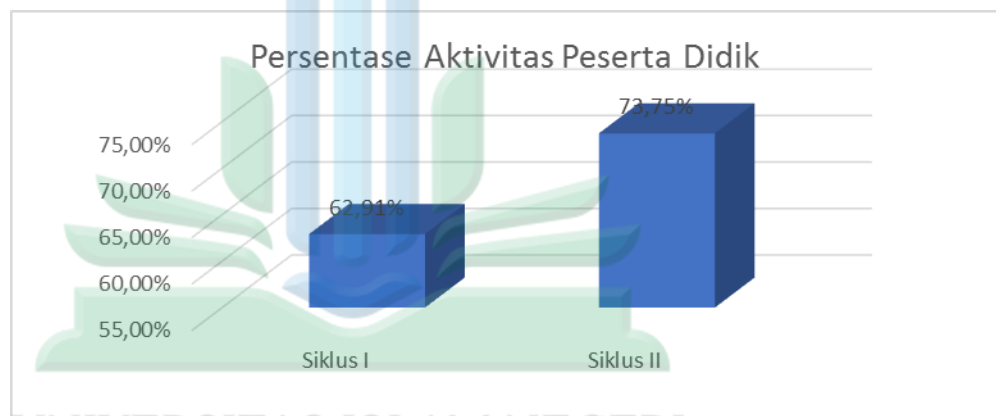
2. Nilai rata-rata siswa



Gambar 4.7
Nilai Rata-Rata

Berdasarkan gambar di atas data diperoleh bahwa nilai rata siswa pada pre tes yaitu 47. Dan pada siklus I yaitu 63,3 dan pada siklus II rata-rata peserta didik meningkat menjadi 73,9 data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah di terapkannya penerapan 3M.

3. Lembar observasi aktivitas siswa



Gambar 4.8
Persentase Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan gambar diatas diperoleh data persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 62,9%. Daus II persentase mencapai 73,75%. Data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkan penerapan 3M.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang akan terjadi penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa penerapan 3M (Menggambar, Menempel, Merobek) mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Hasil pengamatan siklus I dalam pertemuan pertama dan kedua terdapat nilai 20%. Dan hasil pengamatan siklus II pada pertemuan pertama dan kedua ada peningkatan dan mendapat nilai 86,6%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dengan meerapan pembelajaran 3M tersebut dapat meningkatkan kemampuan motorik anak. Berdasarkan data yang diperoleh bisa disimpulkan bahwa secara hasil pembelajaran berhasil mencapai KKM.

B. Saran

Sesuai dengan temuan atau hasil penelitian peningkatan penerapan 3M dalam pembelajaran morotik halus pada anak, maka penulis menyampaikan saran dan pemikiran.

1. Bagi sekolah, sebaiknya proses pembelajaran pada kelas lebih di perhatikan untuk mewujudkan Pendidikan yang mencetak cerdas anak-anak dan disiplin sehingga dapat berprestasi, dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode yang menarik sehingga pembelajaran siswa berjalan dengan baik.

2. Bagi pengajar, diperlukan model penerapan 3M untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak, agar anak tertarik untuk belajar.
3. Bagi siswa, diperlukan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, V. E., & Syafrina, R.-. (2019). Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun Tk Negeri 2 Samarinda. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 4(2), 75–88. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.371>
- Agus w. S, Maria A.A, & Marciana S. (2022). Peningkatan Keaktifan Dan Hasilbelajar Ips Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Kelas V SD Negeri Sudimoro 2tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* Vol. 2 No. 2 Juni. Hlm. 2
- Wulandari Andhini, “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B1 Melalui Penggunaan Media Kertas Origami di TK Bina Anaprasa Nurul Islam Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*” (Skripsi, Universitas Jember, 2016)
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Christianti Martha. *Pengembangan Keterampilan Motorik Halus melaluiMenjahit Untuk Anak Usia Dini*.
- Dara Gebrina Rezieka¹, Erni Munastiwi¹, Na'imah¹, Asyiful Munar¹, Aknes Aulia¹, Abda Billah Faza Muhammadkan Bastian² Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia(1), Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Indonesia(2) DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2501
- Mdyawati Lilis, M.Si. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*
- Hartawan. 2012. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kegiatan Menggambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tk Surapati Singaraja*. Tesis (Tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha
- Hurlock Elizabeth. 2010. *Perkembangan Anak (edisi keenam)*. Jakarta ; Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. 1930. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga
- A. Alfiani Saputri, “ *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di TK Al-Ikhwan Sorowako*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022)

- Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 2(2), 2022, 143–156 ISSN: 2797-3174 (online) DOI: 10.17977/um065v2i22022p143-156
- Jurnal PTK & Pendidikan e-ISSN: 2549-2535 Vol. 3 No. 1. Januari - Juni 2017 (1-8)
- Jurnal PTK & Pendidikan Vol. 3 No. 1. Januari - Juni 2017 (1-8)
- Maftuah, Endang Ratna Sari, 2014 “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Permainan Membuat Plastisin Alami*” Jurnal PG-PAUD Trunojoyo Vol. 1 No. 1. hal 49
- Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Ahmad Rudiyanto,, M.Pd. *Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia Dini*
- Rudiyanto Ahmad, M.Pd. *Perkembangan motoric kasar dan halus anak usia dini*
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 173
- Sarina, dkk, 2017 “*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dan Menempel Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Aisyiyah 3 Pontianak*” Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa Vol.6 No. 11
- Suci A. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekan Baru. JOM FISIL Vol. 6 Januari-juni. Hlm6-7
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2
- Sujarwo, Cukup Pahala Widi, 2015 “*Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun*” Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Vol. 11 No. 2. hal 97
- Sujiono, Nuraini Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 8.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional Pendidikan anak usia dini BAB II pasal 3

Adiningsih Vivi Endang, Rizqi Syafrina “*Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Merobek Kertas Pada Anak Usia 4-5 Tahun TK Negeri 2 Samarinda*” Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini. September 2019. Vol 04. No. 02

Wijaya, Candra & Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Medan: Perdana Mulya Sarana

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 32-33

Winda Neny, “ *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Meronce Tanah Liat Pada Anak Kelompok B di TK Kartika IV.8 Jember Tahun Pelajaran*” (Skripsi, Universitas Jember, 2017)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Alif Unzul Nikmah
NIM : T20195033
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Intitusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 31 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Niken Alif Unzul N

NIM. T20195033

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Penerapan kegiatan 3 M (Menggambar, Menempel, dan Merobek) untuk meningkatkan pengembangan motorik</p>	<p>Penerapan kegiatan 3M (Menggambar, Menempel, Merobek)</p> <p>Pengembangan</p>	<p>a. Anak memiliki rasa ingin tahu bagaimana cara menggambar, menempel dan merobek yang benar</p> <p>b. Anak dapat berimajinasi</p> <p>c. Anak dapat mengeksplere suatu karya</p> <p>1. Menstimulus motorik halus</p>	<p>a. Anak mampu menggambar dengan baik</p> <p>b. Anak dapat menempel sesuai intruksi atau arahan dari guru guru</p> <p>c. Anak dapat melakukan koordinasi yang baik antara otak dan jari tangan</p> <p>1. Anak dapat membuat garis dan</p>	<p>a. Informan Kepala Sekolah TK An Nur Tegaldlimo Banyuwangi</p> <p>b. Guru kelompok B TK An Nur Tegaldlimo Banyuwangi</p> <p>c. Siswa Kelompok B</p> <p>1. Kepala Sekolah TK</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>4. Metode Analisis data</p>	<p>1. Apakah Penerapan 3M (Menggambar, Menempel dan Merobek) dapat meningkatkan pengembangan motorik halus pada anak kelompok B DI TK An Nur Tegaldlimo?</p>

<p>halus pada anak kelompok B di TK An Nur</p>	<p>Motorik Halus Pada Anak Kelompok B</p>	<p>pada anak dengan melakukan beberapa koordinasi anggota tubuh</p> <p>2. Mampu Meningkatkan perkembangan kognitif atau kecerdasan anak</p> <p>3. Menyempurnakan perkembangan sel-sel saraf pada otak anak</p>	<p>lingkaran</p> <p>2. Anak dapat merobek kertas dengan sesuai dengan intruksi guru</p> <p>3. Anak dapat menempel kolase sesuai bentuk gambar yang di sediakan oleh guru</p>	<p>An Nur Tegaldlimo Banyuwangi</p> <p>2. Guru Kelompok B TK An Nur Tegaldlimo Banyuwangi</p> <p>3. Siswa Kelompok B</p>	<p>Deskripsi Kualitatif :</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>1. Pendekatan Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Metode Pengumpulan</p>	<p>2. Bagaimana cara menerapkan penerapan 3M (Menggambar, Menempel dan Merobek) untuk meningkatkan pengembangan motorik halus di TK An Nur Tegaldlimo?</p> <p>3. Apakah Penerapan 3M (Menggambar, Menempel, dan Merobek) dapat meningkatkan</p>
---	--	--	--	--	---	---

			 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi <p>4. Metode Analisis data Deskriptif Kualitatif :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 	<p>pengembangan motorik halus pada anak kelompok di TK An Nur Tegaldlimo?</p> <p>4. Bagaimana cara menerapkan penerapan 3M (Menggambar, Menempel, dan Merobek) untuk meningkatkan pengembangan motorik halus halus di TK An Nur Tegaldlimo?</p>
--	--	--	---	---	--

SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-3196/In.20/3.a/PP.009/08/2023

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Tk An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo
BanyuwangiKendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195033
Nama : NIKEN ALIF UNZUL NIKMAH
Semester : Semester sembilan
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan 3M (Menggambar, Merobek, Menempel) untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di Tk An Nur Kendalrejo-Tegaldlimo Banyuwangi" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Elly Hikmawati, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

SURAT SELESAI PELITIAN



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF PCNU BANYUWANGI
TK AN-NUR

Alamat : Desa Kendalrejo Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi Kode pos 68484

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800/ 03/K.TK.ANNR/VII/2023

Kepala Sekolah menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ELLY HIKMAWATI. S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit : Tk An Nur Tegaldlimo Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : NIKEN ALIF UNZUL NIKMAH

NIM : T20195033

Status : Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
UIN KHAS JEMBER

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di Tk An Nur tegaldlimo Banyuwangi. Demikian surat keterangan ini agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kendalrejo, 20 Juni 2023
Kepala sekolah Tk An Nur

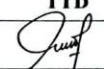

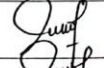
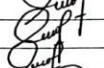
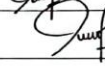
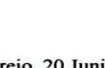
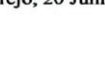


Elly Hikmawati. S.Pd.

Lampiran 5

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI TK An Nur TEGALDLIMO BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO.	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	26 Mei 2023	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian	
2	29 Mei 2023	Pre test	
3	9 Juni 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan I	
4	10 Juni 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan II	
5	16 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan I	
6	17 Juni 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan II	
7	20 Juni 2023	Pengurusan surat izin selesai penelitian di TK An Nur Tegaldlimo Banyuwangi	

Mengetahui

Kendalrejo, 20 Juni 2023

Peneliti

Kepala Sekolah



Niken Alif Unzul Nikmah
NIM. T20195033



Eliy Hikmahwati, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama **Muhammad Ghans**
 Kelompok **B**
 Lembaga **TK An-Nur**

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu Menggambar sesuai gagasan				✓
2.	Anak mampu Menggunakan alat tulis dengan benar			✓	
3.	Anak mampu Merobek sesuai dengan pola				✓
4.	Anak mampu menempel gambar dengan tepat				✓
Skor yang diperoleh persentase pencapaian		15	93,75%		

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan 3M

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

76% - 100% Berkembang sangat baik

51% - 75% Berkembang sesuai harapan

26% - 50% Mulai Berkembang

0% - 25% Belum berkembang

Mengetahui

Guru kelas



Bibit Mujayanah, S Pd

Peneliti



Niken Alif Unzu' N

NIM. T20195033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 L E M B E R

Lampiran 7 Lembar penilaian kemampuan belajar dalam pembelajaran 3M

Menempel) Siklus I

Nama : Moh. Nanda

Kelompok : B

Lembaga : TK An-Nur

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Anak mampu Menggambar sesuai gagasan		✓			
2.	Anak mampu Menggunakan alat tulis dengan benar			✓		
3.	Anak mampu Merobek sesuai dengan pola			✓	✓	
4.	Anak mampu menempel gambar dengan tepat					✓
Skor yang diperoleh persentase pencapaian		15 = $\frac{15}{20} \times 100\%$ = 75				

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan 3M

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

76% - 100% : Berkembang sangat baik

51% - 75% : Berkembang sesuai harapan

26% - 50% : Mulai Berkembang

0% - 25% : Belum berkembang

Mengetahui

Guru kelas

Bibit Mujayanah, S.Pd.

Peneliti

Niken Alif Unzul N
NIM.T20195033

Lembar penilaian kemampuan dalam pembelajaran 3M

Nama : Muhammad Gilang
 Kelompok : B
 Lembaga : TK - An-Nur

NO	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Anak mampu Menggambar sesuai gagasan		✓			
2.	Anak mampu Menggunakan alat tulis dengan benar		✓	✓		
3.	Anak mampu Merobek sesuai dengan pola			✓	✓	
4.	Anak mampu menempel gambar dengan tepat					✓
Skor yang diperoleh persentase pencapaian		$16 \times \frac{16}{16} = 100\%$ 100				

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan 3M

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

76% - 100% : Berkembang sangat baik

51% - 75% : Berkembang sesuai harapan

26% - 50% : Mulai Berkembang

0% - 25% : Belum berkembang

Mengetahui

Guru kelas

Bibit Mujayanah, S.Pd.

Peneliti

Niken Alif Unzul N
 NIM.T20195033

Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

Nama **Mohammad Gilang**
 Kelompok **B**
 Lembaga **TK An-Nur**

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu Menggambar sesuai gagasan				✓
2.	Anak mampu Menggunakan alat tulis dengan benar			✓	
3.	Anak mampu Merobek sesuai dengan pola			✓	
4.	Anak mampu menempel gambar dengan tepat				✓
Skor yang diperoleh persentase pencapaian		14 87.5%			

Rumus untuk menghitung capaian kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan 3M

$$\text{Persentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

76% - 100% Berkembang sangat baik

51% - 75% Berkembang sesuai harapan

26% - 50% Mulai Berkembang

0% - 25% Belum berkembang

Mengetahui

Guru kelas

Bibit Mujayanah, S.Pd

Peneliti

Niken Alif Unzil N

NIM.T20195033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember

Lampiran 8 Persentase Aktivitas anak Siklus I

No	Nama	Aspek yang diamati				Jumlah skor	Persen
		1	2	3	4		
1.	Abid Mahbud A	2	1	3	2	8	50,00%
2.	Adelya Eka P	2	1	2	3	8	50,00%
3.	Affiah Nur R	3	2	3	3	11	68,75%
4.	Ahmad Akbar	4	3	3	3	13	81,25%
5.	Ahmad sakhi	3	3	3	3	12	75,00%
6.	Aji bagus	3	2	3	2	10	62,5%
7.	Aulia Nur F	3	2	1	2	8	50,00%
8.	Dzakira Rashika	2	3	1	2	8	50,00%
9.	Elisya Almahira	3	2	2	1	8	50,00%
10.	Moh. Nanda R	3	3	2	3	11	68,75%
11.	Moh. Gilang P	4	3	4	4	15	93,75%
12.	Muhammad Anand M	4	3	4	4	15	93,75%
13.	Putri Rizky	3	2	2	1	8	50,00%
14.	Safa Nadya	3	2	1	2	8	50,00%
15.	Salwawati	3	2	2	1	8	50,00%
Rata-rata aktivitas peserta didik						62,91%	

Keterangan :

Aspek yang diamati :

1. Anak mampu menggambar sesuai gagasan
2. Anak mampu menggunakan alat tulis dengan benar
3. Anak mampu merobek sesuai dengan pola
4. Anak mampu menempel gambar dengan tepat

Rumus untuk menghitung capaian aktivitas siswa

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{kor yang diperoleh}}{\text{kor mak imal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{151}{240} \times 100\%$$

$$= 62,91\%$$

Lampiran 9 Nilai Siklus I

No	Nama	Nilai		Nilai akhir	KKM	Kategori	Ket
		Pertemuan I	Pertemuan II				
1.	Abid Mahbud A	60	65	62,5	70	BSH	Belum
2.	Adelya Eka P	60	65	62,5	70	BSH	Belum
3.	Afifah Nur R	60	65	62,5	70	BSH	Belum
4.	Ahmad Akbar M	65	70	67,5	70	BSH	Tuntas
5.	Ahmad Sakhi I	65	70	67,5	70	BSH	Tuntas
6.	Aji Bagus B	65	65	65	70	BSH	Belum
7.	Aulia Nur Firdausa	55	60	57,5	70	BSH	Belum
8.	Dzakira Rashika	55	60	57,5	70	BSH	Belum
9.	Elisya Almahira	55	60	57,5	70	BSH	Belum
10.	Moh. Nanda R	70	75	72,5	70	BSB	Tuntas
11.	Mohammad Gilang	70	75	72,5	70	BSB	Tuntas
12.	Muhammad Anand	70	75	72,5	70	BSB	Tuntas
13.	Putri Rizky Aulia	55	60	57,5	70	BSH	Belum
14.	Safa Nadya E	55	60	57,5	70	BSH	Belum
15.	Salwawati F	55	60	57,5	70	BSH	Belum
Total nilai seluruh peserta didik				950			
Nilai tertinggi				72,5			
Nilai terendah				62,5			
Nilai rata-rata peserta didik				63,3			
Jumlah peserta didik tuntas				5			
Persentase jumlah peserta didik tuntas				20%			
Jumlah peserta didik tidak tuntas				10			
Persentase peserta didik tidak tuntas				80%			

Rumus mencari persentase siswa tuntas

$$\text{Persentase siswa BSB} = \frac{\text{mlah tuntas}}{\text{mlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{5}{15} \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Rumus untuk nilai rata-rata siswa

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\text{total nilai akhir semua siswa}}{\text{mlah siswa}} \\ &= \frac{950}{15} \\ &= 63,3 \end{aligned}$$

DOKUMENTASI



Kegiatan belajar 3M (Menggambar, Merobek, Menempel)
Kegiatan Belajar Mengajar 3M Di TK An- Nur Banyuwangi

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS PENULIS

Nama : Niken Alif Unzul Nikmah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 04 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dsn. Purworejo DS. Kalipait RT 011 RW
002 Kec. Tegaldlimo Kab. Banyuwangi
Email : Alifunzul01@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK AL KHOIRIYAH BANYUWANG(2005-2007)
MI : MI AL KHOIRIYAH BANYUWANGI(2007-2013)
MTS : MTs SILAHUL MUSLIMIN BANYUWANGI(2013-2016)
SMA : (2016-2019)
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER (2019-2023)